

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN PERILAKU PROSOSIAL SANTRI DI
PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

BUDI PRASATIYO UTOMO

NIM. 2041116039

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN PERILAKU PROSOSIAL SANTRI DI
PONDOK PESANTTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

BUDI PRASATIYO UTOMO

NIM. 2041116039

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Budi Prasatiyo Utomo
NIM : 2041116039
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PROSOSIAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR’AN BUARAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 10 Mei 2021



Budi Prasatiyo Utomo
2041116039

NOTA PEMBIMBING

Ambar Hermawan, M.S.I

Jalan Sadewa No. 9, Kandang Panjang, Pekalongan Utara, Kota Pekalongan

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Budi Prasatiyo Utomo

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : BUDI PRASATIYO UTOMO

NIM : 2041116039

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN PERILAKU PROSOSIAL SANTRI DI
PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Mei 2021
Pembimbing,



Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 197504232015031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **BUDI PRASATIYO UTOMO**
NIM : **2041116039**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM
DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PROSOSIAL
SANTRI DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-
QUR'AN BUARAN**

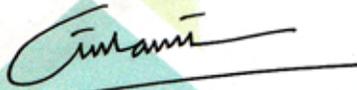
Telah diujikan pada hari Jum'at, 4 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Maskfur, M.A.g
NIP. 197306112003121001


Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Pekalongan, 4 Juni 2021

Disahkan Oleh
Dekan,




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang sudah memberikan saya kesempatan untuk menuntut ilmu dan mendapatkan banyak pengalaman.
2. Almamater tercinta, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Terimakasih kepada bapak Ambar Hermawan M.S.I yang telah membimbing skripsi saya.
4. Teruntuk orang tua saya, Bapak Suratman dan Ibu Waryuti yang senantiasa memberikan dukungan baik berupa materi dan non materi serta tak pernah lelah untuk mendoakan saya agar memperoleh cita-cita dan tujuan hidup yang saya inginkan.
5. Keluarga besar BPI angkatan 2016 yang telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran.
6. Teman-teman SMP squad Saef, Bintang, Luluk, Wiwik, Candra, Santi, Vita, Debi yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini kepada penulis.

MOTTO

“Kebahagiaan tumbuh dan berkembang manakala membantu orang lain. Namun ketika seseorang tidak mencoba membantu sesama, kebahagiaan akan layu dan mengering”

(j. Donald Walters)

ABSTRAK

Budi Prasatiyo Utomo. 2021. *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Perilaku Prososial santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran*. Skripsi Fakultas Ushuludin, adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Ambar Hermawan, M.S.I

Kata Kunci: Bimbingan Agama Islam, Perilaku Prososial

Perilaku prososial adalah tingkah laku yang dilakukan seseorang untuk membantu orang lain baik secara fisik maupun psikologis seperti membantu orang yang kesusahan. Perilaku prososial mempunyai beberapa aspek yaitu tolong menolong, jujur, kerjasama, dermawan. Perilaku prososial merupakan perilaku yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Karena dalam hidup kita akan membutuhkan orang lain dalam mencapai suatu tujuan. Namun pada kenyataannya masih banyak orang yang belum berperilaku prososial, seperti halnya santri di Pondok Modern al-Qur'an Buaran. Bahkan dari mereka ada yang berperilaku menyimpang, mereka juga sering bertengkar, berbohong, tidak bisa bekerjasama dan kurang bisa berbagi. Maka dari itu Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran melakukan bimbingan agama Islam untuk menumbuhkan perilaku prososial santri. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kondisi perilaku prososial santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran, bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam menumbuhkan perilaku prososial di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Dimana metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber-sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan, Kondisi perilaku prososial santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran masih kurang bagus. Karena masih banyak santri yang masih suka bertengkar, tidak bisa bekerjasama, dan berbohong. Sesuai teori seseorang dikatakan berperilaku prososial apabila memiliki aspek perilaku tolong menolong, jujur, kerjasama, dan dermawan. Dalam pelaksanaannya bimbingan agama Islam di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran sudah berjalan dengan baik karena sudah sesuai kurikulum. Bimbingan agama Islam di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran dilakukan dengan dua metode. Yaitu dengan metode langsung dan tidak langsung. Metode langsung dengan bimbingan kelompok dan individu. Sedang metode langsung dengan keteladanan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Perilaku Prosocial di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran ". Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di akhir.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Ambar Hermawan, M.S.I., selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama masa studi serta dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku dosen perwalian akademik yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di IAIN Pekalongan.
6. Bapak KH. Abdul Kholik Toha, KH. Abdillah, sebagai pembimbing agama di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran yang telah memberikan informasi dan memberikan dukungan selama proses penelitian, serta para santri yang juga ikut memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.

Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat.

Pekalongan, 10 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PROSOSIAL	
A. Bimbingan Agama Islam.....	20
1. Pengertian Bimbingan Agama Islam.....	20
2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Agama Islam	21
3. Materi Bimbingan Agama Islam	24
4. Metode Bimbingan Agama Islam.....	25
5. Pendekatan Bimbingan Agama Islam.....	27

B. Perilaku Prososial	28
1. Pengertian Perilaku Prososial	28
2. Aspek-Aspek Perilaku Prososial	30
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Prososial	31
BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PROSOSIAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN	
A. Gambaran Umum	35
B. Kondisi Perilaku Prososial.....	38
C. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Perilaku Prososial.....	42
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PROSOSIAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN MODERN AL- QUR'AN BUARAN	
A. Analisis Kondisi Perilaku Prososial Santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran.....	49
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Perilaku Prososial Santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara
Lampiran 2	: Transkrip Wawancara
Lampiran 3	: Dokumentasi
Lampiran 4	: Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Lampiran 5	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 6	: Lembar Pemeriksaan Skripsi
Lampiran 7	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 8	: Surat Keterangan Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini banyak orang yang lebih mementingkan dirinya sendiri, tidak mau menolong orang lain, suka berbohong, individualistis dan sulit berbagi dengan orang lain. Mereka seakan tak peduli dengan lingkungan sosial disekitarnya. Hal ini menunjukkan rendahnya perilaku prososial manusia saat ini. Salah satu contoh kasusnya adalah di lembaga pendidikan Pondok Pesantren Modern Selamat, Kendal, Jawa Tengah dimana terdapat santri yang harusnya saling membantu dengan temanya justru bertengkar dan mengakibatkan salah satu santri berinisial DK yang berumur 17 tahun meninggal.¹ Selain masalah perkelahian tersebut, masih banyak kasus-kasus lainnya, seperti kasus santri di Pondok Pesantren Pesantren Nurul Quran, Purbalingga. Dimana salah satu santrinya malah mencuri *soundsystem* milik pondok pesantren.

Perilaku prososial sendiri menurut Santrock adalah tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri, membantu orang lain dan menunjukkan empati.² Perilaku prososial ini mencakup tindakan membantu teman, bergabung dalam kelompok, mendukung teman dan perilaku positif yang lain. Perilaku menolong merupakan bagian dari perilaku prososial yang

¹ Tribunjateng.com, 17 januari 2017 diakses tanggal 16 Desember 2020 pukul 11.05

² Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*,(Jakarta : PT Prenamedia Group, 2018), Hlm. 237

dipandang sebagai segala tindakan yang ditujukan untuk memberikan bantuan satu atau banyak orang.

Perilaku prososial harus dimiliki oleh setiap orang, karena dalam menjalankan kehidupan sehari-hari perilaku ini sangat dibutuhkan. Secara universal, masyarakat dibelahan dunia manapun sangat menyukai orang-orang yang dermawan, suka menolong, jujur, dan orang yang tidak memikirkan dirinya sendiri. Sebaliknya orang yang kikir, suka berbohong, egois, individualistis sangat tidak disukai masyarakat. Sebagai makhluk yang lemah, kita tentu membutuhkan orang lain untuk meringankan sebagai beban yang dialami. Tapi sebagai makhluk yang dianugerahi kelebihan dan sebagai khalifah di muka bumi, kita pun mempunyai kuasa dan kewajiban sosial untuk membantu meringankan beban hidup yang dialami orang lain³.

Sebagai makhluk sosial manusia pada dasarnya membutuhkan manusia lain untuk mencapai tujuan dalam hidupnya. Menurut Soekanto makhluk sosial yaitu makhluk yang hidup bersama.⁴ Dalam rangka mencapai kebutuhan hidup, manusia akan melakukan interaksi sosial dengan manusia lain, mereka akan melakukan kerja sama dengan orang lain, saling tolong menolong, bersahabat, dermawan, bersimpati atau malah justru sebaliknya mereka akan melakukan persaingan, tidak peduli dengan orang lain, lebih mementingkan diri sendiri.

³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung : PT Rosadakarya, 2013), Hlm. 218

⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Hlm. 60

Perilaku prososial juga dipengaruhi oleh faktor *intern* dan *eksternal*. Faktor *intern* dipengaruhi oleh keluarga, sedang *ekstern* dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan pendidikan. Oleh karena itu banyak orang tua yang menghendaki agar anaknya memiliki perilaku prososial yang baik, Salah satu caranya yaitu dengan orang tua memberikan pendidikan agama yang mampu membangun moral yang baik dalam setiap jiwa anak-anaknya. Hal ini karena pada masa remaja rentan bersinggungan dengan masalah, baik masalah keluarga maupun sosial. Salah satunya rendahnya perilaku prososial, dimana para remaja mulai tidak peduli dengan orang lain dan lingkungan sekitar, individualistis, dan kadang suka berbohong. Remaja sendiri adalah tingkat perkembangan anak yang telah mencapai jenjang dewasa, pada jenjang ini kebutuhan remaja sudah cukup kompleks dan interaksi sosial sudah cukup luas.⁵

Biasanya pada masa pubertas anak-anak dan remaja banyak terpengaruh oleh lingkungan dan perkembangan teknologi, hal ini pula yang mempengaruhi remaja menjadi antisosial, tidak peduli terhadap temanya yang membutuhkan bantuan. Perkembangan teknologi yang begitu pesat membawa banyak akibat positif maupun negatif. Banyak kita jumpai baik remaja maupun dewasa yang seharusnya telah mampu bertindak sesuai norma sosial, hukum, agama justru sebaliknya. Oleh karena itu perlu diberikan bimbingan agama Islam kepada generasi muda agar mereka mampu membatasi dan mengarahkan segala perilaku mereka.

⁵Sari Yunita, *Fenomena Dan Tantangan Remaja Menjelang Dewasa* (Yogyakarta : Brilliant Book,2011), Hlm. 30

Bimbingan agama Islam sendiri adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁶ Bimbingan agama Islam ini sangat penting untuk anak dan remaja karena dengan bimbingan ini anak dan remaja dapat memperoleh kebahagiaan tidak hanya di dunia melainkan di akhirat. Dalam agama Islam, sesungguhnya mulia tidaknya seseorang, terhormat atau tidaknya seseorang, yang paling utama ditentukan oleh kepribadiannya dan sumber utama kepribadian seorang muslim adalah akhlakul-Karimah yang diajarkan Allah melalui al-Qur'an, yang diimplementasikan oleh Rasulullah saw di dalam perilaku beliau yang telah kita peroleh melalui hadits-haditsnya. Agama Islam berfungsi sebagai bimbingan, tuntunan, petunjuk, peringatan, pendorong, pembentuk motivasi hidup, pemberi solusi dan sarana hidup tenang dan bahagia.

Bimbingan agama Islam ini bisa didapatkan dimana saja, biasanya banyak orang tua yang menghendaki anaknya yang masih remaja masuk ke pondok pesantren dan menjadi santri untuk memperoleh bimbingan agama dan juga agar anaknya memiliki perilaku yang baik, tidak mementingkan diri sendiri dan memperhatikan kesejahteraan orang lain yang diekspresikan melalui perilaku prososial seperti tolong menolong. Bimbingan agama Islam dilakukan dengan cara memberi materi bimbingan seperti akidah, akhlak, syariah. Tentunya materi yang diberikan

⁶Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 2012), Hlm. 5

berkaitan dengan perilaku prososial seperti materi akhlak dimana didalamnya terdapat tata cara berperilaku yang baik yang meliputi perilaku tolong menolong,jujur,dermawan, saling bekerjasama. Sedang pengertian pondok pesantren sendiri menurut Dhofier adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.⁷

Selama beberapa dekade, pondok pesantren telah memberikan Bimbingan agama Islam dan pendidikan rohani yang sangat berharga bagi para santri. Dengan bimbingan dari kyai para santri terus dilatih ketajaman berpikir dan daya analisisnya dalam memahami dan menjawab berbagai macam problem yang sekarang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat, dengan berbagai macam implikasinya, baik yang positif maupun negative. Bimbingan agama Islam yang diberikan oleh pondok pesantren juga dimaksudkan pada penanaman akhlak, aqidah, dan untuk bersikap dan berperilaku yang sesuai di masyarakat.

Pada saat ini sudah banyak bermunculan pondok pesantren baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Pondok pesantren saat ini tidak hanya menyediakan ilmu-ilmu agama saja, namun ilmu umum yang biasa ada disekolah formal kini telah banyak dipelajari santri-santri pondok. Salah satunya yaitu Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran. Pondok pesantren ini diresmikan pada tanggal 22 september 1975 oleh Menteri

⁷Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta : LP3ES, 2010), Hlm. 84

Agama RI, prof. Dr. KH. A. Mukti Ali. Berdirinya pondok pesantren ini diprakarsai oleh KH. Syafi’I Abdul Majid Al-Hafiz karena kecintaanya terhadap Al-Qur’an. Menurut bapak K.H Abdul Kholiq Toha yang merupakan pembimbing agama disana, pondok pesantren ini rutin memberikan pengajian Al-Qur’an, kitab kuning, dan pengajaran madrasah diniyyah yang setiap hari diampu oleh ustadz-ustadzah yang mahir dalam bidangnya.⁸

Penelitian yang akan penulis lakukan akan membahas santri-santri yang masih berada dalam usia belajar Madrasah Tsanawiyah (Mts) dan Madrasah Aliyah (MA) yang berdomisili di pondok pesantren ini. Karena pada usia tersebut yang tergolong dalam masa puber biasanya terjadi perubahan perilaku.⁹ Perubahan perilaku itu juga terjadi di Pondok Pesantren Modern al-Qur’an Buaran. Dimana para santri yang telah memasuki masa remaja tersebut mulai ingin menyendiri, sering bertengkar, suka berbohong, kadang tidak mau menolong santri lain, dan sulit berbagi dengan santri lain, perilaku ini merupakan indikator dari rendahnya perilaku prososial. Terutama santri yang baru masuk kedalam lingkungan Pondok Pesantren. Mereka kecenderungan akan susah untuk berinteraksi dengan santri lain, dan susah diajak kerjasama. Terutama santri yang baru masuk kedalam lingkungan Pondok Pesantren. Mereka kecenderungan akan susah untuk berinteraksi dengan santri lain, dan susah

⁸K.H Abdul Kholiq Toha, Pembimbing Agama, Wawancara pribadi, Pekalongan, 9 Oktober 2019

⁹Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan)*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 246-248

diajak kerjasama, dimana hal ini menunjukkan kurangnya perilaku prososial. Selain itu dalam usia tersebut para santri yang memasuki usia remaja mudah terpengaruh dengan lingkungan dan perkembangan zaman. Untuk mengendalikan perilaku tersebut penting sekali diberikan bimbingan agama Islam dengan harapan santri dapat menyadari pentingnya berperilaku positif khususnya prososial.

Berangkat dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Perilaku Prososial Santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur’an Buaran** “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perilaku Prososial Santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur’an Buaran ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Perilaku Prososial Santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur’an Buaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Perilaku Prososial Santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur’an Buaran ?

2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Perilaku Prososial Santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam menumbuhkan perilaku prososial santri.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, referensi, dan pedoman bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam menumbuhkan perilaku prososial santri.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan mempelajari secara mendalam sejauh mana pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam menumbuhkan perilaku prososial santri.
 - b. Bagi pondok pesantren, penelitian ini dapat memberikan kontribusi mengenai pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam menumbuhkan perilaku prososial santri.

- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan supaya mahasiswa bisa memahami tentang pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam menumbuhkan perilaku prososial santri dan memiliki perilaku prososial yang baik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Bimbingan Agama Islam

Bimbingan agama Islam adalah proses pemberian bantuan yang terarah, bersambung, dan sistematis kepada setiap individu atau kelompok dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam al-Qur'an dan hadits Rasulullah ke dalam diri sehingga dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan hadits.¹⁰

Materi bimbingan agama Islam yaitu aqidah, akhlak, syariah. Materi bimbingan merupakan semua bahan yang akan disampaikan kepada santri, materi bimbingan yang menjadi sasaran pastinya bersumber dari al-Qur'an dan hadits.

b. Perilaku Prososial

Perilaku prososial menurut Wispe, ialah tindakan yang mengarah kepada kebaikan seperti, memberikan bantuan terhadap sesama, baik secara jiwa ataupun raga, serta mempunyai beberapa

¹⁰ Hellen, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2012) Hlm 3

aspek, seperti kejujuran, tolong-menolong, dermawan, dan kerjasama¹¹.

Sedangkan perilaku prososial menurut Bar-Tal adalah tingkah laku yang dilakukan secara sukarela, menguntungkan orang lain tanpa mengharapkan *rewards eksternal*, dan tingkah laku tersebut dilakukan tidak untuk diri sendiri, meliputi; *helping/aiding, sharing, donating*. Semua tindakan tersebut mempunyai konsekuensi sosial positif. Bentuk-bentuk tingkah laku prososial tersebut berlawanan dengan tingkah laku agresi, anti sosial, merusak, mementingkan diri sendiri, kesejahteraan orang lain.¹²

2. Penelitian Relevan

Adapun penelitian relevan yang dapat menunjang pembuatan skripsi di antaranya, skripsi Dwi Ajar Nurjayanti yang berjudul Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Anak Panti Asuhan Kafalatul Yatama Karonsih Ngaliyan Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan agama Islam yang dilaksanakan menggunakan dua metode, yaitu metode individu dan kelompok.

Hasil skripsi di atas berbeda dengan penelitian ini. Penelitian ini lebih fokus kepada perilaku prososial santri bukan tentang akhlakul

¹¹J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2014),Hlm. 53

¹²Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung : PT Rosadakarya,2013), Hlm. 218

karimah. Selain itu Persamaan penelitian dengan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan bimbingan agama Islam sebagai metodenya.¹³

Skripsi Ulin Nurhayati yang berjudul Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Mengatasi Depresi di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wening Wardoyo Ungaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan agama islam mampu mengatasi depresi salah satunya adalah dengan teknik dzikir.¹⁴

Penelitian tersebut berbeda dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti. Skripsi yang ditulis oleh peneliti tidak fokus kepada masalah depresi melainkan kepada perilaku prososial. Sedangkan Persamaan kajian dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam.

Skripsi Najikhatul Khairiyah yang berjudul Hubungan Antara Religiusitas Dengan Perilaku Prososial Remaja Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyah Karanganyar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan perilaku prososial sangat berhubungan, remaja yang mempunyai kereligusan yang tinggi akan memiliki perilaku prososial yang tinggi pula.¹⁵

¹³Dwi Ajar Nurjayanti“Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Anak Panti Asuhan Kafalatul Yatama Karonsih Ngaliyan Semarang.” Skripsi Sarjana Sosial (Semarang : UIN Walisongo, 2018)

¹⁴Ulin Nurhayati “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Mengatasi Depresi di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wening Wardoyo Ungaran” Skripsi Sarjana Sosial (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2017)

¹⁵Najikhatul Khairiyah“Hubungan Antara Religiusitas Dengan Perilaku Prososial Remaja Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyah Karanganyar” Skripsi Sarjana Sosial (Surakarta : IAIN Surakarta,2018)

Skripsi tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis. Penulis tidak memfokuskan pada kereligiuitasan melainkan lebih kepada bimbingan agama Islam yang dapat memberikan pengaruh dalam menumbuhkan perilaku prososial santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran. Persamaanya adalah sama-sama membahas perilaku prososial pada remaja.

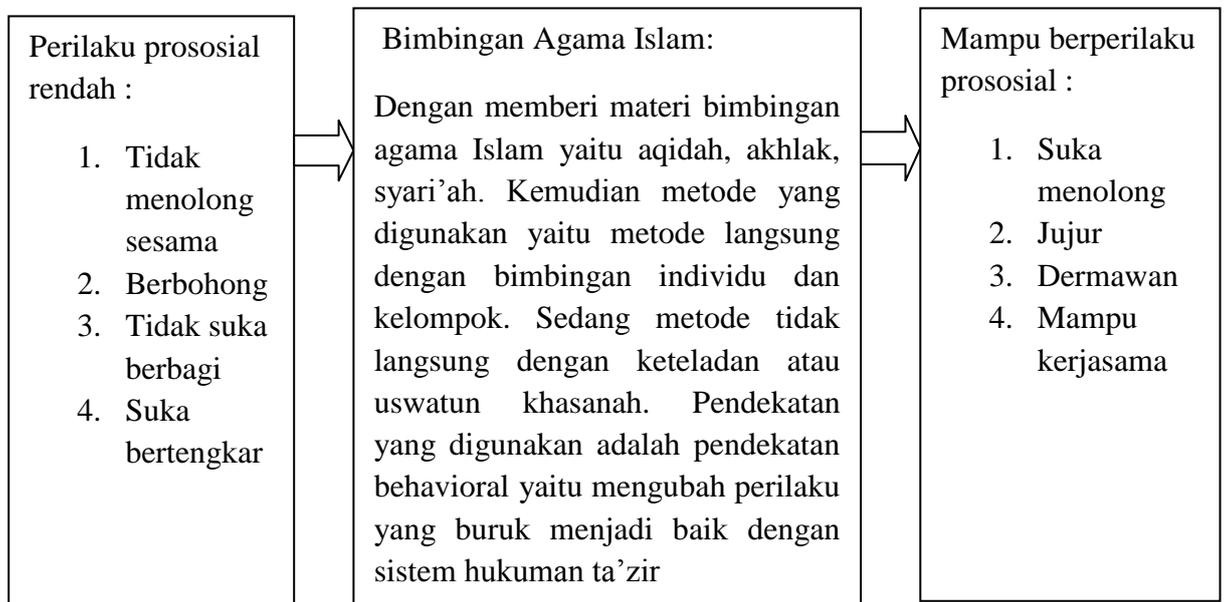
3. Kerangka Bepikir

Berdasarkan analisis teori di atas, maka dapat diperoleh suatu bentuk kerangka berpikir bahwa peran bimbingan agama islam di dalam masyarakat sangatlah penting untuk menumbuhkan perilaku prososial. Terutama mereka yang tinggal dalam satu yayasan baik Pondok Pesantren ataupun Panti Asuhan. Karena manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial yaitu manusia yang saling membutuhkan satu sama lain. Untuk bertahan hidup manusia membutuhkan kerjasama dan interaksi dengan orang lain. Untuk itu perilaku prososial atau tolong menolong sangat perlu ditingkatkan agar tidak mementingkan diri sendiri atau egois.

Untuk menumbuhkan perilaku prososial diperlukan bimbingan agama Islam. Pada usia remaja biasanya rentan bersinggungan dengan masalah. Biasanya pada masa ini remaja masih labil dan gampang terpengaruh oleh lingkungan maupun teknologi. Peran bimbingan agama Islam disini sangat penting untuk membentuk perilaku yang sesuai dengan moral, agama dan dapat berperilaku sesuai dengan apa

yang diinginkan masyarakat, seperti bisa diajak kerjasama, tolong-menolong satu sama lain. Karena manusia pada hakikatnya makhluk sosial, yaitu makhluk yang saling membutuhkan. Upaya bimbingan agama Islam dalam meningkatkan perilaku prososial dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung yaitu dengan memberikan materi bimbingan yang meliputi aspek, tolong-menolong, berbagi, jujur, kerjasama, dermawan melalui materi aqidah, akhlak, syari'ah. Sedangkan secara tidak langsung yaitu dengan keteladan atau *modeling*, yaitu melalui perilaku yang ditunjukkan oleh para pembimbing agama yang kemudian akan ditiru oleh para santri.

Berikut gambaran kerangka berpikir :



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini Pendekatan yang digunakan adalah adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang memaparkan data deskripsi. Penelitian ini memaparkan data bukan angka, namun dalam bentuk kutipan dari hasil wawancara dengan responden.¹⁶ Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. Latar sosial tersebut digambarkan sedemikian rupa sehingga dalam melakukan penelitian kualitatif mengembangkan pertanyaan dasar, apa dan bagaimana kejadian itu terjadi, siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut, kapan terjadinya, dimana tempat terjadinya.¹⁷

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk menumbuhkan perilaku prososial santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran.

2. Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu,

¹⁶ Irfannudin, *Cara Sistematis Berlatih Meneliti*, (Jakarta Timur : Rayyana Komunikasindo, 2019), hlm. 9

¹⁷ M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 27

kelompok, lembaga atau masyarakat.¹⁸ Dengan melakukan penelitian lapangan, peneliti akan melakukan pengumpulan data dan informasi mengenai pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk menumbuhkan perilaku prososial santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian.¹⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah informasi yang didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan pembimbing agama maupun santri Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian dan digunakan untuk memperkuat sumber data primer.²⁰ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan meliputi buku-buku, dan jurnal penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan

¹⁸ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 46

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308

²⁰ Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 20

dengan berbicara langsung secara tatap muka.²¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pembimbing agama maupun santri Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran mengenai bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam menumbuhkan perilaku prososial santri.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis unsur-unsur yang tampak dalam suatu objek penelitian.²² Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi dan fakta yang ada di lapangan berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam menumbuhkan perilaku prososial santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber nonmanusia terkait dengan objek yang diteliti yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²³ Pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan-catatan penting yaitu arsip-arsip dan foto pelaksanaan

²¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta : CV Solusi Distribusi, 2015), hlm. 88

²² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta : CV Solusi Distribusi, 2015), hlm. 88

²³ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta : CV Solusi Distribusi, 2015), hlm. 88

kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam menumbuhkan perilaku prososial santri Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁴ Yang mana tahapan dalam analisis data ada tiga macam kegiatan antara lain yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah data yang telah terkumpul kemudian dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, dan membuang data yang tidak perlu.²⁵ Dalam penelitian ini penulis memilih data-data yang sudah diperoleh dari para informan, baik dari pembimbing agama maupun santri Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran

b. Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan setelah melakukan reduksi data selesai, selanjutnya peneliti menyajikan hasil reduksi tersebut agar data menjadi terstruktur dan sistematis. Yang mana data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram atau gambar. Namun, para peneliti

²⁴Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian ; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi : Tim CV Jejak, 2017), hlm. 84

²⁵Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), hlm. 88

kualitatif lebih sering menyajikan data dalam bentuk narasi.²⁶ Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam meningkatkan perilaku prososial santri Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran secara sistematis.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam tahapan ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi dengan melihat kembali pada reduksi data maupun penyajian data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang telah dianalisis.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam penulisan, penyusunan penelitian ini, dan hasilnya sistematis maka peneliti akan menyusun sistematikanya sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II. Landasan Teori yang menguraikan tentang Bimbingan Agama Islam (Pengertian, Fungsi dan Tujuan, Materi Bimbingan, Metode Bimbingan Agama Islam, Pendekatan Bimbingan Agama Islam dan Perilaku Prososial (Pengertian, Aspek-Aspek, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial).

²⁶ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), hlm. 88

BAB III. adalah hasil penelitian yang terkait dengan Bimbingan Agama Islam dalam menumbuhkan perilaku prososial santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an. Terdiri dari tiga sub, pertama gambaran tentang Pondok Pesantren Modern al-Qur'an, kedua kondisi perilaku prososial santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an.

ketiga mengenai pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam menumbuhkan perilaku prososial

BAB IV. Analisis perilaku prososial dan analisis pelaksanaan bimbingan agama islam dalam menumbuhkan perilaku prososial di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an.

BAB V. Penutup. Yang meliputi Kesimpulan dan Saran.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis mengenai penelitian berjudul Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Menumbuhkan Perilaku Prososial di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran, penulis mengambil kesimpulan sebagaimana berikut :

1. Kondisi perilaku prososial santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran masih kurang bagus. Hal ini dikarenakan masih banyak santri yang suka bertengkar, masih ada santri yang berbohong, kurang bisa kerjasama, dan kurang berbagi. Perilaku prososial santri dikatakan sudah bagus apabila sudah memenuhi beberapa aspek seperti, tolong menolong, Jujur, Dermawan, kerjasama.
2. Pelaksanaan bimbingan agama Islam di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran sudah termasuk bagus. Bimbingan dilakukan dengan dua metode, yaitu dengan metode langsung dan tidak langsung. Metode langsung dengan tatap muka yang pertama adalah dengan bimbingan kelompok, dimana pembimbing agama melakukan pengajian sore bersama santri dan memberikan materi yang terkait dengan perilaku prososial, seperti aqidah, akhlak, syari'ah dimana salah satu contoh materinya adalah pentingnya tolong menolong dalam Islam, dermawan perspektif Al-ghazali. Sementara bimbingan individu dilakukan ketika ada santri yang melakukan kesalahan atau melanggar peraturan yang dibuat oleh pondok pesantren. Sedang metode keteladanan/uswatun khasanah dimana ustadz yang merupakan pembimbing agama sebagai pemberi nasehat dan pengajar juga berperan sebagai contoh bagaimana santri-santri akan berperilaku. Serta teknik

yang dilakukan yaitu dengan pendekatan behavioral melalui pemberlakuan hukum ta'zir. Tujuan dari bimbingan agama Islam itu sendiri yaitu untuk mendapatkan suatu perubahan pada diri manusia, membersihkan jiwa dan mental agar senantiasa bahagia di dunia dan akhirat.

B. Saran

1. Kepada pembimbing agama, agar bisa lebih meningkatkan mutu pelayanan pengajaran, karena pembimbing agama merupakan sentral dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam. Sehingga dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam dapat berjalan dengan baik, serta pembimbing agama dapat menjadi pembimbing yang memahami santri-santrinya agar tujuan dan fungsi dari pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam menumbuhkan perilaku prososial dapat terwujud.
2. Kepada santri agar nantinya bisa memiliki perilaku prososial, menjadi individu yang bertanggung jawab serta dapat melaksanakan kewajiban sebagai muslim.
3. Kepada Mahasiswa dan Peneliti selanjutnya agar penelitian ini menjadi bahan dan referensi penelitian yang akan datang, serta mampu membantu masyarakat khususnya para remaja dalam menumbuhkan perilaku prososial agar mereka memiliki akhlak dan moral yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Bambang Samsul. 2015. *Psikolog Sosial*. Bandung : CV Pustaka.
- Chaplin. 2014. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Dayaksini, Tri. 2012. *Psikologi Sosial*. Malang : UMM PRESS.
- Dayat, Abdul. 2011. *Teori Dan Teknik Pendekatan Konseling*. Banjarmasin : Lanting Media.
- Daradjat, Zakiah. 2012. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakara: Bulan Bintang.
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Rosadakarya.
- Dhofier. 2010. *Tradisi Pesantren*. Jakarta : LP3ES.
- Faqih, Aunur Rahim. 2012. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta : UII Press.
- Fitrah,Muhamad. 2017. *Metodologi Peneltian ; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi : Tim CV Jejak.
- Ghony, Djunaidi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Hellen. 2012. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Hurlock, Elizabeth. 2010. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan)*. Jakarta: Erlangga.
- K.H Abdul Kholiq Toha, Pembimbing Agama, Wawancara pribadi, Pekalongan, 9 Oktober 2019
- Khairiyah,Najikhatul. 2018. Hubungan Antara Religiusitas Dengan Perilaku Prososial Remaja Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyah Karanganyar. *Skripsi Sarjana Sosial*. Surakarta : IAIN Surakarta.
- Kristanto,Vigih Hery. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Kurniawan, Benny. 2012. *Metodologi Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.

- Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, Muhaad. 2013. *Metode Dakwah*. Jakarta : Kencana.
- Narbuko,Cholid. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nashori, Fuad. 2012. *Psikologi Sosial Islami*. Bandung : Refika Aditama.
- Nasution, Harun. 2011. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspek*. Jakarta: UI Press.
- Prayitno. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, Meilina. 2016. Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Prosocial pada Santriwati di Pondok Pesantren Putri Azzahra Ulu Palembang” *Skripsi Sarjana Sosial*. Palembang : IAIN Raden Patah.
- Sears, David. 2010. *Psikologi Sosial jilid II*. Jakarta : Erlangga.
- Soekanto, Soerjono. 2011. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta : CV Solusi Distribusi.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : PT Prenamedia Group.
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winkel. 2014. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah*. Jakarta : PT Gramedia.
- Yunita, Sari. 2011. *Fenomena Dan Tantangan Remaja Menjelang Dewasa*. Yogyakarta : Brilliant Book



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : BUDI PRASATIYO UTOMO
NIM : 2041116039
Jurusan/Prodi : BPI
E-mail address : budiprasatio@gmail.com
No. Hp : 085725152610

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain

yang berjudul :

PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PROSOSIAL
SANTRI DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 5 Juli 2021


nama terang dan tanda tangan penulis
Budi Prasatiyo Utomo

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)